

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian mengenai “Studi Deskriptif Perbandingan Perkembangan Bayi usia 6-8 Bulan Yang Diberikan Asi Eksklusif dan Non Eksklusif Dikelurahan Bangetayu Kulon Kecamatan Genuk Kota Semarang”, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan bayi usia 6-8 bulan yang diberikan ASI Eksklusif mendapatkan hasil Dari 17 responden kelompok ASI Eksklusif 17 responden mendapatkan kategori sesuai (100%), meragukan (M) 0 responden (0%) dan penyimpangan 0 responden (0%). Dimana rata-rata dari 17 responden termasuk kedalam kategori perkembangan yang sesuai dengan dengan stimulasi kuesioner KPSP 2010.
2. Perkembangan bayi usia 6-8 bulan yang diberikan ASI Non Eksklusif mendapatkan hasil dari 17 responden hanya 11 responden yang mendapatkan kategori sesuai (65%), kategori meragukan 6 responden (35%), Dimana rata-rata dari 17 responden termasuk kedalam kategori perkembangan yang kurang sesuai dengan dengan stimulasi kuesioner KPSP 2010.
3. Perbandingan perbedaan bayi usia 6-8 bulan yang diberikan ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif sangat terlihat perbandingan perkembngannya dapat dilihat pada bab IV, Tabel 4.5 dan Tabel 4.7

tentang distribusi frekuensi berdasarkan pertanyaan kuesioner KPSP, dapat dilihat perbandingan perkembangan dinilai dari jumlah skor masing-masing kelompok ASI. Perbandingan yang sangat menonjol terletak pada pertanyaan kuesioner nomor 2 tentang dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil, disini dari 17 kelompok ASI Eksklusif semuanya (100%) mampu melakukan tahap stimulasi tersebut, tetapi pada kelompok ASI Non Eksklusif dari 17 responden hanya 12 responden (71%) saja yang mampu melakukan stimulasi tersebut sedangkan 5 responden (29%) belum mampu melakukan tahap stimulasi tersebut. Perbandingan juga terlihat pada pertanyaan nomor 5 tentang pernahkan bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis, pada stimulasi ini kelompok ASI Eksklusif dari 17 responden (100%) mampu melakukannya, sedangkan kelompok ASI Non Eksklusif dari 17 responden hanya 15 responden (88%) saja yang mampu melakukan stimulasi tersebut sedangkan 2 responden (12%) cenderung lebih sering menangis daripada mengeluarkan suara bernada tinggi atau memekik. Dari perbandingan 2 nomor ini saja sudah dapat terlihat bahwa bayi usia 6-8 bulan yang diberikan ASI Eksklusif tahap perkembangannya jauh lebih bagus dibandingkan dengan bayi yang diberikan ASI Non Eksklusif, inilah kenapa pemberian ASI Eksklusif sangat penting bagi perkembangan bayi.

## B. Saran

Saran-saran peneliti terkait hasil penelitian ini adalah :

### 1. Bagi ibu bayi

Tetap berusaha memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya sekurang-kurangnya sampai bayi berusia 6 bulan. Meskipun dari hasil penelitian tidak didapatkan perbedaan bermakna terhadap perkembangan bayi yang diberi ASI Eksklusif dan Non Eksklusif. Diharapkan para ibu agar tetap memberikna edukasi berupa senyuman, sentuhan, bahasa (suara), penglihatan maupun rasa karena stimulasi yang diberikan sangat mendukung terhadap perkembangan anak yang optimal.

### 2. Bagi kader posyandu

Mampu meningkatkan penyuluhan mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif kepada ibu yang mempunyai anak usia 6-8 bulan, agar ibu juga terhindar dari resiko terkena kanker payudara karena tidak memberikan ASI.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjut terkait variabel pemberian ASI Eksklusif dan Non Eksklusif dengan perkembangan metode dan instrumen yang lebih akurat sehingga bisa mengontrol semua variabel perancu yang ada dengan jumlah sampel yang lebih bnayak untuk melihat hubunga atau keterkaitan kedua variabel yang lebih akurat.

